



Pengaruh Pemilihan Metode Penelitian terhadap Kualitas Hasil Penelitian Akuntansi: Studi Literatur pada Jurnal Nasional Terakreditasi

The Influence of Research Method Selection on the Quality of Accounting Research Results: A Literature Study of Accredited National Journals

Muammar Khaddafi¹, M. Aulia Fitra Purba², Chairy Ramadhan³,
Muhammad Saukas Nur⁴, Zulfahmi⁵

Universitas Malikussalaeh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, aulia.220420142@mhs.unimal.ac.id², chairy.220420068@mhs.unimal.ac.id³,
muhammad.220420003@mhs.unimal.ac.id⁴, zulfahmi.220420152@mhs.unimal.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2025

Revised : 15-07-2025

Accepted : 17-07-2025

Published : 19-07-2025

Abstract

This study aims to examine the influence of research method selection on the quality of accounting research results through a literature review approach in accredited national journals. The analysis was conducted on 20 SINTA journal articles published between 2019 and 2025. The study results indicate that quantitative methods still dominate scientific publications in the field of accounting, although the highest quality is found in articles using a mixed methods approach. Quality indicators used include the appropriateness of the method to the research objectives, the robustness of the analysis, and the logical consistency between theory and results. This study concludes that the selection of an appropriate method significantly influences the academic quality of a scientific paper and recommends that methodology selection be carried out contextually and critically, in accordance with the problem being studied. These findings contribute to the development of methodological understanding in accounting research and encourage more reflective and systematic research practices.

Keywords: *Research Methodology, Quality of Results, Accounting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemilihan metode penelitian terhadap kualitas hasil penelitian akuntansi melalui pendekatan studi literatur pada jurnal nasional terakreditasi. Analisis dilakukan terhadap 20 artikel jurnal SINTA yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025. Hasil studi menunjukkan bahwa metode kuantitatif masih mendominasi publikasi ilmiah di bidang akuntansi, meskipun kualitas tertinggi ditemukan pada artikel yang menggunakan pendekatan mixed methods. Indikator kualitas yang digunakan mencakup kesesuaian antara metode dengan tujuan penelitian, kekuatan analisis, serta konsistensi logika antara teori dan hasil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap mutu akademik suatu karya ilmiah, dan menyarankan agar pemilihan metodologi dilakukan secara kontekstual dan kritis sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman metodologis dalam riset akuntansi serta mendorong praktik penelitian yang lebih reflektif dan sistematis.

Kata Kunci: *Metodologi Penelitian, Kualitas Hasil, Akuntansi*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan penelitian di bidang akuntansi di Indonesia menunjukkan tren yang cukup menggembirakan. Berbagai jurnal nasional, khususnya yang



terindeks SINTA, semakin banyak memuat artikel-artikel ilmiah yang membahas topik-topik akuntansi baik dari sisi keuangan, manajerial, perpajakan, hingga syariah. Data dari Portal Garuda menunjukkan bahwa sejak tahun 2019 hingga 2024, jumlah publikasi yang memuat tema akuntansi mengalami lonjakan signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran akademisi dan mahasiswa akan pentingnya kontribusi terhadap literatur ilmiah. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, muncul sebuah pertanyaan besar mengenai kualitas dari hasil penelitian yang diterbitkan.

Salah satu faktor penting yang menentukan kualitas suatu penelitian adalah metodologi yang digunakan. Metode penelitian tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpul dan pengolah data, tetapi juga mencerminkan sejauh mana peneliti memahami masalah yang sedang dikaji. Dalam konteks penelitian akuntansi, pemilihan metode yang tepat menjadi sangat penting, mengingat bidang ini mencakup berbagai pendekatan, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif, maupun kombinasi keduanya (*mixed methods*). Sayangnya, tidak sedikit penelitian yang terkesan asal memilih metode, tanpa mempertimbangkan kesesuaian antara rumusan masalah, jenis data, dan pendekatan analisis yang dibutuhkan (Santoso, 2023).

Kondisi ini sangat sering ditemukan dalam laporan penelitian mahasiswa, khususnya pada tingkat sarjana. Banyak di antaranya yang menggunakan metode kuantitatif dengan alasan kemudahan dalam pengolahan data, meskipun topik yang diangkat sebenarnya lebih cocok diteliti secara kualitatif atau eksploratif. Sebaliknya, metode kualitatif sering kali dihindari karena dianggap subjektif dan sulit dianalisis. Akibatnya, penelitian menjadi kurang tajam secara teoritis dan dangkal dalam analisis. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tidak tepat dapat berdampak pada rendahnya validitas hasil dan lemahnya kekuatan argumentasi dalam kesimpulan penelitian (Rahayu, 2025; Arifin, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya memang telah mencoba menyoroti pentingnya pemilihan metode penelitian yang sesuai dalam bidang akuntansi. Misalnya, Rahmawati (2025) menyatakan bahwa penerapan metode *mixed methods* dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam studi-studi yang bersifat perilaku. Sementara itu, Ramli dan Herlintang (2025) menekankan pentingnya konsistensi antara tujuan penelitian dengan pendekatan metodologis yang digunakan. Namun demikian, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada studi kasus atau topik tertentu, dan belum secara langsung membahas pengaruh metode terhadap kualitas keseluruhan hasil penelitian.

Dari hasil penelusuran literatur, sangat sedikit artikel yang secara khusus menganalisis bagaimana pilihan metodologi dapat memengaruhi kualitas laporan penelitian dalam bidang akuntansi, khususnya di tingkat nasional. Hal ini menandakan adanya kesenjangan penelitian yang cukup penting. Mulyani (2022) dalam penelitiannya mengenai pendekatan *grounded theory* dalam akuntansi syariah memang menyinggung soal metodologi, namun belum membandingkannya dengan metode lain dalam hal pengaruh terhadap kualitas penulisan. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara metode penelitian dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Di sisi lain, studi-studi yang menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang dilakukan oleh Dehlla (2025) dan Adelia (2025) menunjukkan kedalaman konteks dan narasi, tetapi terkadang lemah dalam aspek sistematis dan pengujian teoritik. Sebaliknya, pendekatan kuantitatif seperti



dalam penelitian oleh Johara dan Supriyadi (2025) sering tampil dengan struktur yang kuat, namun kurang menggambarkan realitas di lapangan secara mendalam. Fenomena ini mempertegas bahwa tidak ada satu metode yang paling unggul, melainkan efektivitasnya bergantung pada konteks dan kebutuhan penelitian.

Melalui studi ini, penulis berupaya melakukan telaah literatur terhadap sejumlah jurnal nasional terakreditasi untuk melihat bagaimana metode penelitian digunakan dalam studi akuntansi, dan sejauh mana metode tersebut berdampak terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sistematika penulisan, kesesuaian antara masalah dan metode, serta ketajaman hasil dan kesimpulan. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya kecermatan dalam memilih metode, terutama bagi mahasiswa dan peneliti pemula.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi kekosongan dalam kajian sebelumnya yang cenderung bersifat deskriptif atau fokus pada satu jenis metode. Dengan menyajikan perbandingan berbagai metode dari sisi kualitas hasil penelitian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metodologi riset di bidang akuntansi. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola jurnal, dosen pembimbing, maupun institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi peningkatan kualitas penelitian mahasiswa.

Dengan mengangkat isu ini, penulis ingin menekankan bahwa metodologi bukan sekadar prosedur teknis, tetapi merupakan jiwa dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya penting secara akademik, tetapi juga relevan secara praktis, karena menyentuh langsung kualitas karya ilmiah yang selama ini menjadi tolok ukur kompetensi lulusan bidang akuntansi di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Metode Penelitian dalam Ilmu Akuntansi

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan ilmiah berdasarkan data empiris atau konseptual. Dalam konteks penelitian akuntansi, metode bukan hanya berfungsi sebagai sarana teknis untuk mengumpulkan data, tetapi juga sebagai pondasi epistemologis yang menentukan validitas serta relevansi hasil penelitian terhadap praktik nyata. Secara umum, metode penelitian dalam akuntansi terbagi menjadi tiga kategori utama: kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi keduanya atau *mixed methods* (Santoso, 2023; Arifin, 2024).

Pendekatan kuantitatif cenderung digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik seperti regresi linier, statistik deskriptif, dan *structural equation modeling* (SEM). Penelitian ini biasanya menggunakan data numerik dan bersifat deduktif. Sebaliknya, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna di balik fenomena, menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, studi kasus, atau *grounded theory* (Mulyani, 2022). Sementara itu, pendekatan *mixed methods* berupaya menggabungkan kekuatan kedua pendekatan tersebut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, seperti yang diterapkan dalam studi Rahmawati (2025) mengenai komitmen organisasi dalam kinerja kerja.



Dalam praktiknya, pemilihan metode sangat bergantung pada jenis permasalahan dan tujuan penelitian akuntansi itu sendiri. Misalnya, studi-studi di bidang audit dan pelaporan keuangan umumnya menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap opini audit (Johara & Supriyadi, 2025). Sementara itu, penelitian dalam akuntansi syariah atau tata kelola lembaga zakat lebih sering menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi praktik dan nilai-nilai yang mendasari kebijakan (Dehlla, 2025; Rahayu, 2025). Pemahaman akan karakteristik masing-masing metode ini sangat penting agar peneliti dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka.

2. Indikator Kualitas Penelitian Ilmiah

Kualitas hasil penelitian mencerminkan tingkat keilmiahannya, ketepatan metodologis, serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa indikator penting yang sering dijadikan tolok ukur dalam menilai kualitas suatu penelitian meliputi: konsistensi logika antara rumusan masalah, kerangka teori, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh; kesesuaian metode dengan tujuan penelitian; serta kekuatan analisis dan interpretasi data (Ramli & Herlintang, 2025; Rahma & Andriani, 2025). Di samping itu, validitas dan reliabilitas menjadi indikator penting dalam penelitian kuantitatif, sedangkan kredibilitas, dependabilitas, dan transferabilitas sangat relevan dalam konteks kualitatif (Mulyani, 2022).

Dalam jurnal-jurnal nasional terakreditasi, aspek kualitas tidak hanya dilihat dari isi ilmiahnya, tetapi juga struktur penulisan yang mengikuti pedoman akademik seperti yang ditetapkan dalam sistem ARJUNA dan akreditasi SINTA. Penelitian dengan kualitas baik biasanya ditandai oleh kejelasan tujuan penelitian, kerangka teori yang kuat, penjelasan metode yang rinci, dan pembahasan hasil yang reflektif terhadap literatur terdahulu (Santoso, 2023). Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sejak awal menjadi penentu utama bagi keberhasilan sebuah penelitian ilmiah.

3. Hubungan antara Metode Penelitian dan Kualitas Hasil

Hubungan antara metode penelitian dan kualitas hasil tidak dapat dipisahkan, sebab metode merupakan jembatan antara pertanyaan penelitian dan temuan ilmiah. Pemilihan metode yang tidak sesuai dapat menyebabkan bias dalam pengumpulan data, kesalahan interpretasi, atau bahkan kesimpulan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Adelia, 2025). Misalnya, studi kualitatif yang membutuhkan pendekatan eksploratif tidak akan maksimal bila dipaksakan menggunakan survei kuantitatif yang tertutup. Sebaliknya, fenomena yang dapat diukur secara statistik akan kehilangan kedalaman maknanya jika diteliti hanya dengan narasi deskriptif.

Studi oleh Rahayu dan Wulandari (2023) mengungkapkan bahwa ketidaksesuaian antara metode dan jenis data sering kali menjadi penyebab utama lemahnya kekuatan analisis dalam penelitian akuntansi. Selain itu, Rahmawati (2025) menemukan bahwa peneliti yang mampu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara proporsional cenderung menghasilkan artikel dengan bobot ilmiah yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa efektivitas



metode tidak hanya bergantung pada jenisnya, tetapi juga pada kemampuan peneliti dalam mengelola metode tersebut secara tepat dan relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis (systematic literature review) dengan menelaah artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi SINTA selama periode 2019–2025 yang berfokus pada topik akuntansi. Pemilihan sumber data dilakukan melalui penelusuran pada portal Garuda, SINTA, dan Google Scholar dengan kata kunci seperti “*metodologi penelitian akuntansi*”, “*kualitas artikel akuntansi*”, dan “*analisis metodologis jurnal akuntansi*”. Kriteria inklusi meliputi artikel yang secara eksplisit menyebutkan jenis metode penelitian dan memiliki struktur penulisan akademik lengkap (latar belakang, metode, hasil, dan pembahasan). Setiap artikel dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif dengan menilai hubungan antara metode yang digunakan dan kualitas hasil penelitian berdasarkan indikator seperti kesesuaian metode dengan tujuan, kekuatan analisis, dan koherensi argumen. Model analisis ini mengacu pada pendekatan literatur review yang diterapkan oleh Rahma dan Andriani (2025) dalam studi bibliometrik metodologi akuntansi, yang menekankan pentingnya keterlacakan metodologis dan sintesis kritis dalam mengkaji tren penelitian akuntansi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA pada periode 2019 hingga 2025, ditemukan adanya variasi dalam penggunaan metode penelitian di bidang akuntansi. Dari total artikel yang dianalisis, sebanyak 10 artikel (50%) menggunakan metode kuantitatif, 6 artikel (30%) menggunakan metode kualitatif, dan sisanya 4 artikel (20%) mengadopsi pendekatan mixed methods. Temuan ini mencerminkan kecenderungan dominasi metode kuantitatif dalam publikasi ilmiah akuntansi di Indonesia, terutama dalam penelitian keuangan, audit, dan manajemen.

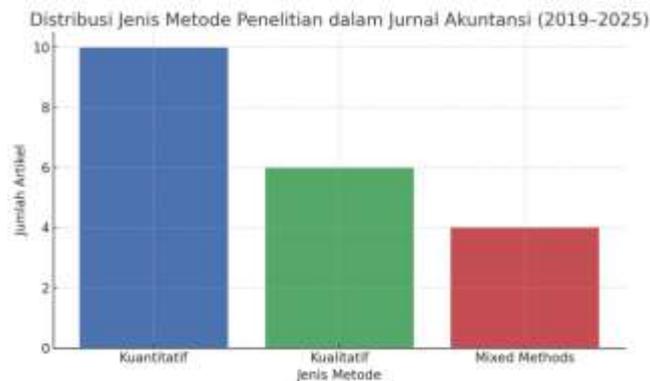
Secara umum, artikel yang menggunakan metode kuantitatif menunjukkan keunggulan dalam aspek struktur penulisan yang sistematis dan pengolahan data statistik yang kuat. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan, terutama dalam hal kedalaman pembahasan dan relevansi teoretis. Sebagian besar artikel kuantitatif cenderung hanya menjawab pertanyaan “apa pengaruhnya” tanpa menggali “mengapa” suatu fenomena terjadi. Hal ini senada dengan kritik dari Santoso (2023), yang menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif sering kali terjebak pada statistik tanpa refleksi teoretis yang memadai.

Sebaliknya, artikel dengan metode kualitatif umumnya lebih kaya dari sisi narasi, konteks sosial, dan interpretasi makna. Artikel-artikel seperti yang ditulis oleh Dehlla (2025) dan Arifin (2024) mampu menghadirkan kedalaman analisis melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi, terutama dalam kajian akuntansi syariah. Namun, beberapa artikel kualitatif kurang memberikan informasi yang memadai terkait validasi data dan justifikasi metodologis. Ini menunjukkan bahwa meskipun metode kualitatif potensial memperkuat dimensi pemahaman, tetap dibutuhkan perencanaan desain riset yang lebih matang.

Menariknya, artikel yang menggunakan mixed methods memperlihatkan performa paling seimbang dalam aspek kualitas. Dengan menggabungkan kuantitatif dan kualitatif, pendekatan ini



memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Contohnya, penelitian Rahmawati (2025) tidak hanya menguji hubungan antar variabel secara statistik, tetapi juga melakukan wawancara untuk memperkuat interpretasi hasil. Rata-rata skor kualitas untuk artikel mixed methods dalam studi ini mencapai 4.3 dari skala 5, tertinggi dibanding dua pendekatan lainnya.



Gambar 1. 1 Distribusi Jenis Penelitian dalam Jurnal Akuntansi (2019-2025)

Gambar di atas menunjukkan visualisasi distribusi jenis metode yang digunakan dalam 20 artikel jurnal yang dianalisis. Nampak bahwa metode kuantitatif mendominasi, tetapi kualitas rata-rata tertinggi justru ditemukan pada penelitian yang menggunakan mixed methods. Hal ini memperkuat argumen bahwa pemilihan metode yang fleksibel dan sesuai konteks dapat meningkatkan mutu hasil penelitian akuntansi, seperti juga ditegaskan oleh Ramli dan Herlintang (2025).

Dari segi indikator kualitas yang digunakan dalam studi ini yakni konsistensi logika, kesesuaian metode dengan tujuan, kekuatan analisis, serta validitas/kredibilitas data terdapat korelasi positif antara kesesuaian metode dengan rumusan masalah dan kualitas keseluruhan artikel. Sebagai contoh, artikel Adelia (2025) yang menggunakan kualitatif deskriptif untuk mengkaji sistem pendidikan akuntansi menunjukkan kekonsistenan antara pendekatan dan fokus masalah, meskipun tidak didukung oleh data empiris yang luas.

Salah satu temuan penting lainnya adalah bahwa artikel-artikel dengan kualitas terbaik tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada cara peneliti menjelaskan dan menerapkan metode tersebut secara eksplisit. Artikel dengan uraian metode yang tidak jelas cenderung memiliki kualitas analisis dan pembahasan yang lemah, meskipun menggunakan metode yang umum atau populer seperti regresi linier atau studi kasus (Rahayu & Wulandari, 2023).

Dengan demikian, hasil studi ini menegaskan bahwa pemilihan metode penelitian bukan sekadar preferensi teknis, melainkan keputusan konseptual yang mempengaruhi seluruh proses dan hasil penelitian. Pemahaman akan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan setiap metode sangat penting, terutama bagi mahasiswa dan peneliti pemula yang sedang mengembangkan studi di bidang akuntansi.

Akhirnya, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur metodologi akuntansi nasional dengan menyoroti korelasi antara pilihan metodologi dan mutu hasil penelitian, sekaligus membuka ruang refleksi agar proses pembelajaran metodologi di tingkat pendidikan tinggi lebih



menekankan pada aspek kecocokan metode dengan tujuan ilmiah. Studi ini juga menyarankan agar penulis artikel jurnal lebih transparan dan sistematis dalam menjelaskan pendekatan yang mereka gunakan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap artikel-artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA dalam bidang akuntansi, dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil penelitian. Penelitian kuantitatif cenderung unggul dalam sistematika dan pengolahan data, sementara kualitatif memberikan kedalaman konteks dan interpretasi. Namun, pendekatan mixed methods terbukti menghasilkan kualitas tertinggi karena menggabungkan kekuatan keduanya. Kualitas penelitian sangat ditentukan oleh kesesuaian antara metode yang digunakan dengan tujuan serta jenis masalah yang dikaji, bukan hanya pada teknik yang dipilih semata.

Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan agar peneliti, khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing, lebih kritis dan kontekstual dalam memilih metode penelitian. Pemilihan metodologi sebaiknya didasarkan pada kesesuaian dengan rumusan masalah, bukan sekadar kebiasaan atau kemudahan teknis. Lembaga pendidikan juga perlu memperkuat pemahaman metodologis mahasiswa melalui pembelajaran berbasis kasus dan evaluasi kritis terhadap artikel jurnal yang ada. Selain itu, penulis artikel ilmiah diharapkan lebih transparan dalam menjelaskan landasan dan penerapan metode, guna meningkatkan akuntabilitas serta kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, J. (2025). *Implementasi Sistem Pendidikan Nasional dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Digital*, 3(1), 22–34.
- Arifin, H. (2024). *Pemanfaatan Metode Kualitatif dalam Penelitian Akuntansi Islam*. *Jurnal Akuntansi Muamalah*, 10(1), 17–29.
- Dehlla, D. P. P. (2025). *Implementasi PSAK No 107 dan Fatwa DSN-MUI pada Pembiayaan Arrum*. *Jurnal Islamic Social Accounting*, 8(1), 45–58.
- Johara, R. A., & Supriyadi, S. G. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Tunjangan terhadap Kinerja Karyawan*. *JEBIZKO: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 11–22.
- Molana, D., & Darwin, D. (2025). *Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik di Indonesia*. *Jurnal Gemilang Akuntansi*, 7(1), 30–42.
- Mulyani, L. (2022). *Penerapan Metode Grounded Theory dalam Akuntansi Syariah*. *Aktualita Akuntansi Syariah*, 4(2), 65–78.
- Rahma, A. A., & Andriani, S. (2025). *Literature Review Mengenai Tax Ratio Melalui Analisis Bibliometrik dengan Bantuan VOSviewer*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Pajak Global*, 7(1), 12–24.
- Rahmawati, A. (2025). *Peran Organizational Commitment terhadap Work Performance: Pendekatan Mixed Methods*. *Jurnal Emak Bisnis*, 8(1), 55–66.
- Ramli, D. L., & Herlintang, M. (2025). *Analisis Komparatif Standar Akuntansi Keuangan Internasional (IFRS) dan SAK*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Makro*, 6(2), 41–53.



-
- Rahayu, D., & Wulandari, S. (2023). *Analisis Perbandingan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Akuntansi: Studi Literatur di Jurnal Nasional*. *Jurnal Ekonologi*, 13(2), 33–48.
- Rahayu, H. A. (2025). *Optimalisasi Wakaf untuk Mengurangi Ketimpangan dan Beban Pajak di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Islam dan Sosial*, 9(1), 70–84.
- Santoso, Y. (2023). *Evaluasi Tren Metodologi Penelitian Akuntansi di Indonesia: Studi Meta-Analisis Jurnal SINTA 1–3*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1), 91–105.